

Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman (Ton), 2017

Production of Food Crops by Type of Crops (Ton), 2017



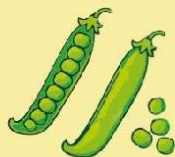
Padi
Paddy

93.627



Jagung
Maize

27.871

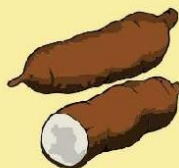


Kacang Kedelai
Soybeans

0

Ubi Kayu
Cassava

2.108



Ubi Jalar
Sweet Potatoes

47



Kacang Tanah
Peanuts

175



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbibasah (ubikayu dan ubijalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swampcabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh),

14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves);*

AGRICULTURE

refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

15. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

16. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

17. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

18. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun

18. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The*

berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

20. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

21. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
23. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
25. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
-

26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
27. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
28. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan
28. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
-

kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
 30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 31. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air
29. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
 30. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 31. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content*
-

tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

32. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

32. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

33. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

33. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*

34. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari

34. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate*

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

35. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

35. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

36. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

36. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2017 peranan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan adalah 34,26 persen (angka sangat sementara). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.

Pada tahun 2017, produksi padi sawah mencapai 93.146 ton, sedangkan padi ladang 481 ton. Sedangkan luas panen padi sawah sebesar 19.587 hektar dan padi ladang sebesar 115 hektar.

Selain tanaman padi dan palawija, Kabupaten Bengkulu Selatan juga mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2017, terdapat 13 komoditi tanaman sayuran dan 21 komoditi buah-buahan. Total luas panen tanaman sayuran mencapai 647 hektar dengan produksi sebesar 11.117 ton. Sedangkan total produksi buah-buahan sebesar 51.552 ton.

DESCRIPTION

The agricultural sector plays an important role in the economy of Bengkulu Selatan Regency because it is the main sector that provides the greatest contribution in the formation of Gross Domestic Product (GDP). In 2017, the contribution of the agricultural sector to GDP is 34,26 percent (very provisional figures). The scope of agricultural activities consist of several activities, namely agricultures, livestock, hunts, and agricultural services, forestry and logging, and fishery.

In 2017, the paddy production reaches 93.146 tons, while the field paddy production reaches 481 tons. While the harvested area is 19.587 ha and field paddy area is 115 ha.

In addition to paddies and crops, Bengkulu Selatan Regency also has a diversity of horticultural crop production such as vegetables and fruits. In 2016, there are 13 vegetables commodities and 21 fruits commodities. The total harvested area of vegetables reaches 647 hectares with a production of 11.117 tons. While total production of fruits is 51.552 tons.

The supports from the area and condition of the land in Bengkulu Selatan Regency on plantation crops make this area used very much as

Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Kabupaten Bengkulu Selatan terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak yang dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Selain dikelola oleh perusahaan pemerintah (Perkebunan Nusantara), terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola rakyat. Komoditi yang dihasilkan antara lain kelapa sawit, karet, kopi, dan lain-lain. Pada tahun 2017, kelapa sawit, karet, dan kopi merupakan komoditas unggulan dengan produksi masing-masing 183.173 ton, 2.860 ton, dan 2.083 ton.

Hewan ternak dibagi dalam dua kelompok yaitu ternak besar dan ternak kecil serta unggas. Hewan yang masuk kategori ternak besar adalah sapi potong dan kerbau. Sedangkan hewan yang masuk kategori ternak kecil dan unggas adalah kambing, domba, babi, itik, ayam ras, dan ayam kampung. Secara umum, populasi ternak besar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 populasi sapi potong sebanyak 12.958 ekor dan kerbau 3.389 ekor. Sedangkan populasi ayam buras dan ayam ras pedaging masing-masing adalah 319.539 ekor dan 97.945 ekor.

plantation land. Besides plantations managed by government company (Perkebunan Nusantara), there are also ones owned and managed by people. Commodities produced are palm oil, rubber, coffee, etc. In 2017, palm oil, rubber, and coffee are the leading commodities with production of 183.173; 2.860; and 2.083 tons respectively.

The livestock are divided into two groups: large livestock, small livestock and poultry. Animals categorized as large livestock are beef cattle and buffalo. While the animals categorized as small livestock and poultry are goats, sheep, pigs, ducks, broilers and layers, and organic chicken. In general, the population of large livestock has decreased if compared to the previous year. In 2017 the population of beef cattle are 12.958 heads and buffalo are 3.389; While the population of domestic chicken and broiler, respectively 319.539 and 97.945 heads, respectively.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1. Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2017
Table Area Its Utilization by District in Bengkulu Selatan Regency 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penggunaan Lahan			Jumlah <i>Total</i>
	Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	590	2 566	161	3 317
Kota Manna	240	1 385	1 591	3 216
Kedurang	1 356	19 043	3 056	23 455
Bunga Mas	663	2 605	240	3 508
Pasar Manna	133	180	271	584
Kedurang Ilir	736	4 558	526	5 820
Seginim	2 384	3 194	574	6 152
Air Nipis	1 830	17 597	901	20 328
Pino	1 040	4 493	655	6 188
Pino Raya	1 368	17 778	3 204	22 350
Ulu Manna	584	20 983	2 125	23 692
Jumlah/ Total	10 924	94 382	13 304	118 610
2016	11 010	94 311	13 289	118 610
2015	11 036	75 067	32 507	118 610
2014	11 290	74 815	32 505	118 610
2013	11 290	74 815	32 505	118 610

Catatan/ Note: *) Bukan Pertanian meliputi jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dan lain-lain

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.1.2.
Table

Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis
Penggunaan Lahan dan Kecamatan 2017
Non Wetland Area by Its Utilization and District 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ Kebun <i>Dryland/ Garden</i>	Ladang/ Huma <i>Bareland/ Shifting land</i>	Perkebunan <i>Estates Crops</i>	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat <i>Public Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	625	-	1 875	-
Kota Manna	653	20	576	95
Kedurang	1 844	-	4 569	730
Bunga Mas	660	10	1 466	450
Pasar Manna	64	-	91	-
Kedurang Ilir	387	252	2 112	925
Seginim	413	253	925	727
Air Nipis	455	-	1 806	2 597
Pino	907	-	1 877	651
Pino Raya	1 650	115	6 863	3 000
Ulu Manna	1 143	160	5 730	4 147
Jumlah/ Total	8 801	810	27 890	13 322
2016	8 793	810	27 731	13 420
2015	8 729	976	27 544	13 595
2014	8 183	916	25 691	14 812
2013	8 183	916	25 691	14 812

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Kecamatan <i>District</i>	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah			
	Pengembalaan/ Padang Rumput <i>Meadows</i>	Hutan Negara / <i>Country Forest</i>	Sementara	Lainnya* <i>/Others</i>
			Tidak Diusahaan <i>Temporary Non Cultivated</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	-	-	20	46
Kota Manna	-	-	39	2
Kedurang	-	10 335	1 508	57
Bunga Mas	2	-	15	2
Pasar Manna	-	-	-	25
Kedurang Ilir	-	-	-	882
Seginim	60	-	624	192
Air Nipis	700	10 550	1 435	54
Pino	-	522	250	286
Pino Raya	-	6 055	-	95
Ulu Manna	-	8 163	1 339	301
Jumlah/ Total	762	35 625	5 230	1 942
2016	762	35 625	5 230	1 940
2015	924	-	8 752	14 547
2014	912	-	9 424	14 877
2013	912	-	9 424	14 877

Catatan/ Note: *) Lainnya meliputi tambak, kolam dan lainnya

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.1.3.
Table

Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenisnya di
Bengkulu Selatan Regency 2017 (Ha)
*Wetland Area by District and Kind in Bengkulu Selatan
Regency 2017 (Ha)*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Sawah/ <i>Kind of Wetland</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Irigasi/ <i>Irrigation</i>				
	Teknis <i>Technical</i>	Setengah Teknis <i>Semi Technical</i>	Sederhana <i>Non Technical</i>	Irigasi Desa Non PU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	-	-	105	50	155
Kota Manna	-	-	-	12	12
Kedurang	1 356	-	-	-	1 356
Bunga Mas	-	-	25	140	165
Pasar Manna	-	24	49	-	73
Kedurang Ilir	-	266	360	-	626
Seginim	1 800	508	66	-	2 374
Air Nipis	600	1 060	130	40	1 830
Pino	-	20	90	420	530
Pino Raya	-	125	125	387	637
Ulu Manna	-	-	160	213	373
Jumlah/ <i>Total</i>	3 756	2 003	1 110	1 262	8 131
2016	3 756	2 003	1 110	1 262	8 131
2015	3 756	2 003	1 110	1 262	8 131
2014	3 669	2 015	1 314	1 282	8 280
2013	3 669	2 015	1 314	1 282	8 280

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.1.3.*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Sawah/ <i>Kind of Wetland</i>				Jumlah* <i>Total</i>
	Non Irigasi/ <i>Non Irrigation</i>			Polder dan Lainnya/ <i>Others</i>	
	Tadah Hujan/ <i>Rain Fed</i>	Pasang Surut/ <i>Valley</i>	Lebak/ Rawa		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Manna	435	-	-		435
Kota Manna	230	-	-	-	230
Kedurang	-	-	-	-	-
Bunga Mas	498	-	-	-	498
Pasar Manna	60	-	-	-	60
Kedurang Ilir	38	72	-	-	110
Seginim	10	-	-	-	10
Air Nipis	-	-	-	-	-
Pino	500	-	10	-	510
Pino Raya	646	-	85	-	731
Ulu Manna	211	-	-	-	211
Jumlah/ <i>Total</i>	2 628	72	95	-	2795
2016	2 666	72	141	-	2 879
2015	2 671	72	162	-	2 905
2014	2 724	84	202	-	11 290
2013	2 724	84	202	-	11 290

Catatan/ *Note:* *) Jumlah total dari sawah irigasi dan non irigasi

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.1.4. Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2017 (Ton)*
 Table *Production Of Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2017 (Ton)*

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	3 770	-	3 770
Kota Manna	2 292	-	2 292
Kedurang	12 292	-	12 292
Bunga Mas	5 767	-	5 767
Pasar Manna	884	-	884
Kedurang Ilir	6 091	-	6 091
Seginim	21 374	-	21 374
Air Nipis	17 085	-	17 085
Pino	9 041	-	9 041
Pino Raya	10 893	481	11 374
Ulu Manna	3 657	-	3 657
Jumlah/ <i>Total</i>	93 146	481	93 627
2016	81 284	175	81 459
2015	88 053	609	88 662
2014	87 393	705	88 098
2013	70 537	741	71 278

Catatan/ *Note:* *) Angka sementara bersumber dari Dinas Pertanian

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.1.5. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2017 (Ha)*
Table 5.1.5. Harvested Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2017 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	812	-	812
Kota Manna	488	-	488
Kedurang	2 521	-	2 521
Bunga Mas	1 214	-	1 214
Pasar Manna	192	-	192
Kedurang Ilir	1 282	-	1 282
Seginim	4 353	-	4 353
Air Nipis	3 496	-	3 496
Pino	1 986	-	1 986
Pino Raya	2 408	115	2 523
Ulu Manna	835	-	835
Jumlah/ Total	19 587	115	19 702
2016	18 483	71	18 554
2015	18 052	243	18 295
2014	19 308	331	19 639
2013	18 793	358	19 151

Catatan/ Note: *) Angka sementara bersumber dari Dinas Pertanian

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.1.6. Luas Tanam Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2017 (Ha)*
Table Planted Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2017 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	869	-	869
Kota Manna	422	-	422
Kedurang	2 882	-	2 882
Bunga Mas	750	-	750
Pasar Manna	205	-	205
Kedurang Ilir	1 206	-	1 206
Seginim	4 826	-	4 826
Air Nipis	4 030	-	4 030
Pino	1 945	-	1 945
Pino Raya	2 459	85	2 544
Ulu Manna	600	-	600
Jumlah/ Total	20 194	85	20 279
2016	17 524	115	17 639
2015	17 505	72	17 577
2014	19 357	327	19 684
2013	19 036	255	19 291

Catatan/ Note: *) Publikasi BPS tidak menyajikan angka luasan tanam

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.1.7. Luas Rusak/Puso Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan 2017 (Ha)
 Table Area of Damage on Wetland Paddy and Dryland Paddy by District 2017 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	-	-	-
Kota Manna	-	-	-
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	-
2016	-	-	-
2015	362	-	362
2014	-	-	-
2013	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Jumlah Alat/ Mesin Pengolahan, Perontokan, Penggilingan dan Pengendalian OPT Tanaman Padi dan Palawija Menurut Kecamatan 2017 (Unit)*
 Tabel 5.1.8. *Number of Tractor, Paddy and Maize Processing by District 2017*
 Table

Kecamatan <i>District</i>	Traktor/ <i>Tractor</i>		Perontok Padi	Perontok Jagung
	Roda2	Roda 4	<i>Thresher</i>	<i>Cornsheller</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	97	-	48	2
Kota Manna	28	2	11	2
Kedurang	78	2	33	3
Bunga Mas	38	1	255	1
Pasar Manna	14	1	6	1
Kedurang Ilir	44	2	10	5
Seginim	273	2	91	25
Air Nipis	187	2	200	30
Pino	86	4	78	1
Pino Raya	129	5	52	2
Ulu Manna	48	2	134	1
Jumlah/ <i>Total</i>	1 022	23	918	73

Catatan/ *Note*: *) Kondisi Baik atau Rusak Ringan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.1.8.

Kecamatan <i>District</i>	Perontok Multiguna (Padi, Jagung, Kedelai)	Penggilingan Padi Kecil <i>Small Rice Milling</i>	Penggilingan Padi Menengah <i>Medium Rice Milling</i>	Penggilingan Padi Besar <i>Large Rice Milling</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	11	-	14	-
Kota Manna	1	-	2	-
Kedurang	5	2	7	1
Bunga Mas	1	-	9	-
Pasar Manna	2	-	2	-
Kedurang Ilir	1	-	6	13
Seginim	2	14	-	-
Air Nipis	18	-	18	1
Pino	5	-	26	-
Pino Raya	1	-	33	2
Ulu Manna	-	5	-	2
Jumlah/ <i>Total</i>	47	21	117	19

Catatan/ *Note*: *) Kondisi Baik atau Rusak Ringan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.1.8.

Kecamatan <i>District</i>	Penyemprot <i>Hand Sprayer and Power Sprayer</i>	Pengabut Pestisida <i>Swing Fog</i>	Emposan Tikus	Pembersih Gulma
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	2 035	-	50	-
Kota Manna	540	-	75	-
Kedurang	1 521	-	-	-
Bunga Mas	355	-	10	-
Pasar Manna	146	-	-	365
Kedurang Ilir	548	-	11	680
Seginim	2 609	-	-	2 869
Air Nipis	2 621	-	80	-
Pino	7 172	-	4	-
Pino Raya	862	-	-	-
Ulu Manna	980	-	10	-
Jumlah/ Total	19 389	-	240	3 914

Catatan/ *Note*: *) Kondisi Baik atau Rusak Ringan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table

5.1.9.

Produksi Palawija Menurut Kecamatan dan Jenisnya
2017 (Ton)
*Production Of Secondary Plant by District and Kind
2017 (Ton)*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Palawija/ <i>Kind of Secondary Plant (Ton)</i>					
	Jagung <i>Corn</i>	Kedelai <i>Soyabean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	2046	-	73	-	364	-
Kota Manna	1 40	-	23	9	615	-
Kedurang	615	-	5	-	-	-
Bunga Mas	422	-	5	-	258	-
Pasar Manna	669	-	7	3	19	-
Kedurang Ilir	1 50	-	10	-	31	-
Seginim	4522	-	6	-	57	-
Air Nipis	6475	-	19	-	38	-
Pino	1852	-	5	-	256	-
Pino Raya	6281	-	-	-	249	-
Ulu Manna	1989	-	22	6	221	47
Jumlah/ <i>Total</i> *	27 871	-	175	18	2 108	47
2016	17342	1	116	10	747	17
2015	8254	184	130	25	1 431	54
2014	14814	493	219	92	2 630	282
2013	9582	3	459	112	2 359	326

Catatan/ Note: *) Angka sementara, untuk tahun sebelumnya angka final

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.1.10.
Table

Luas Panen Palawija Menurut Jenis dan Kecamatan
2017
*Harvested Area of Secondary Plant by Kind and District
2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Palawija/ <i>Kind of Secondary Plant (Ha)</i>					
	Jagung <i>Corn</i>	Kedelai Soya <i>bean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau Mung <i>bean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar Sweet <i>Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	419	-	59	-	19	-
Kota Manna	422	-	18	10	31	-
Kedurang	153	-	2	-	-	-
Bunga Mas	101	-	2	-	13	-
Pasar Manna	144	-	3	2	1	-
Kedurang Ilir	379	-	7	-	2	-
Seginim	913	-	4	-	3	-
Air Nipis	1 225	-	14	-	2	-
Pino	368	-	2	-	13	-
Pino Raya	1 217	-	-	-	13	-
Ulu Manna	463	-	15	6	13	6
Jumlah/ Total*	5 804	-	126	18	110	6
2016	3 338	1	85	10	48	2
2015	1 411	196	119	27	69	6
2014	2 752	546	164	49	124	21
2013	1 940	4	244	59	96	26

Catatan/ *Note*: *) Angka sementara, untuk tahun sebelumnya angka final
Angka final bersumber dari publikasi BPS Provinsi Bengkulu dan Berita Resmi Statistik
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 5.1.11.

Luas Rusak/ Puso Palawija Menurut Kecamatan dan
Jenisnya 2017
*Area of Damage on Secondary Plant by District and
Kind 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Palawija/ <i>Kind of Secondary Plant (Ha)</i>					
	Jagung <i>Corn</i>	Kedelai Soya <i>bean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mung bean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-	-	-
BungaMas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.1.12. Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis 2013 – 2017 (Ton/Hektar)
Table Productivity of Paddy and Secondary Plant by Kind 2013 - 2017

Jenis Padi dan Palawija <i>Kind of Paddy and Secondary Plant</i>	Tahun/ Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	4.08	4.53	1.03	4.40	4.76
Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	2.13	2.13	3.38	2.46	4.19
Jagung/ <i>Corn</i>	4.94	5.38	5.85	5.20	4.80
Kedelai/ <i>Soya bean</i>	0.75	1.11	0.94	1.00	-
Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	1.88	1.33	1.09	1.36	1.39
Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	1.90	1.89	0.93	1.00	1.00
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	24.57	21.21	20.74	15.56	19.16
Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	12.54	13.43	9.00	8.50	7.83

Catatan/ *Note:* *) Angka sementara, untuk tahun sebelumnya angka final
 Angka final bersumber dari publikasi BPS Provinsi Bengkulu dan Berita Resmi Statistik
 Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Produksi Tanaman Sayur- Sayuran dan Buah-buahan
(Musiman) Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu
Selatan 2017 (Kuintal)

Tabel 5.1.13.
Table

*Production of Vegetables and Fruits by Type in
Bengkulu Selatan Regency 2017 (Kwintal)*

Jenis Sayuran/Buah- buahan <i>Type of Vegetables/Fruit</i>	Tahun/ Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah/ <i>Red Union</i>	64	64	-	-
2. Bawang Putih/ <i>White Union</i>	-	-	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Spring Union</i>	1 171	453	47	29
4. Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
6. Petsai/ Sawi/ <i>Mustard Green</i>	-	-	-	-
7. Wortel/ <i>Carrots</i>	-	-	-	-
8. Lobak/ <i>Radishes</i>	-	-	-	-
9. Kacang Merah/ <i>Red Ridney B</i>	-	-	-	-
10. Kacang Pg/ <i>Long-Noushing B</i>	6 335	1 918	2 102	832
11. Cabe Besar/ <i>Chilli</i>	3 869	1 841	1 406	906
12. Cabe Rawit	1 786	680	497	514
13. Tomat/ <i>Tomato</i>	2 978	1 856	1 132	523
14. Terung/ <i>Egyplant</i>	4 116	2 481	1 900	796
15. Buncis/ <i>Green Beans</i>	2 682	896	521	212
16. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	5 975	3 363	5 291	1 960
17. Labu Siam/ <i>Siam Gourd</i>	-	-	-	-
18. Kangkung/ <i>Water Gress</i>	1 870	1 106	629	253
19. Bayam/ <i>Spinach</i>	1 486	839	285	195
20. Melon/ <i>Melon</i>	905	278	252	593
21. Semangka/ <i>Water melon</i>	1 031	229	359	4 304
22. Jamur	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	34 268	16 004	15 940	11 117

Catatan/ *Note:* *) Angka sementara dari Dinas Pertanian

Untuk tahun sebelumnya angka final dari publikasi BPS Provinsi

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Luas Panen Tanaman Sayur- Sayuran dan Buah-buahan
(Musiman) Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu
Selatan 2017 (Ha)

Tabel 5.1.14. *Planted Area of Vegetables and Fruits by Type in
Bengkulu Selatan Regency 2017 (Ha)*

Jenis Sayuran/Buah- buahan <i>Type of Vegetables/Fruit</i>	Tahun/ Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah/ <i>Red Union</i>	1	1	-	-
2. Bawang Putih/ <i>White Union</i>	-	-	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Spring Union</i>	24	16	7	5
4. Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
6. Petsai/ Sawi/ <i>Mustard Green</i>	-	-	-	-
7. Wortel/ <i>Carrots</i>	-	-	-	-
8. Lobak/ <i>Radishes</i>	-	-	-	-
9. Kacang Merah/ <i>Red Ridney B</i>	-	-	-	-
10. Kacang Pg/ <i>Long-Noushing B</i>	121	94	120	116
11. Cabe Besar/ <i>Chilli</i>	83	63	52	124
12. Cabe Rawit	24	18	9	44
13. Tomat/ <i>Tomato</i>	64	57	49	64
14. Terung/ <i>Egyplant</i>	70	71	62	75
15. Buncis/ <i>Green Beans</i>	34	24	28	29
16. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	89	81	87	95
17. Labu Siam/ <i>Siam Gourd</i>	-	-	-	-
18. Kangkung/ <i>Water Gress</i>	39	34	42	40
19. Bayam/ <i>Spinach</i>	25	23	144	38
20. Melon/ <i>Melon</i>	8	5	2	4
21. Semangka/ <i>Water melon</i>	11	5	6	13
22. Jamur	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	593	492	491	647

Catatan/ *Note*: *) Angka sementara dari Dinas Pertanian

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Produksi Sayuran dan Buah-buahan (Tahunan)
Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2015

Tabel 5.1.15. – 2017 (Kwintal)

*Table Production of Vegetables and Fruits by Type in
Bengkulu Selatan Regency 2015– 2017*

Jenis Sayuran/Buah- buahan <i>Type of Vegetables/Fruit</i>	Tahun/ Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpokat/ <i>Avocado</i>	1 378	2 693	1 953	1 877
2. Belimbing/ <i>Bilimbi</i>	538	503	574	531
3. Duku/ <i>Langsat/ Lanzon</i>	786	681	746	1 228
4. Durian/ <i>Durian</i>	1 129	9 990	5 177	2 898
5. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	194	259	358	436
6. Jambu Air/ <i>Waterapple</i>	701	370	528	411
7. Jeruk/ <i>Orange</i>	16 076	44 165	22 782	9 699
8. Mangga/ <i>Mango</i>	4 516	5 446	3 405	1 620
9. Manggis	169	234	460	190
10. Nangka/ <i>Cimpeidak</i>	2 599	1 895	2 394	2 931
11. Nanas/ <i>Pineapple</i>	118	133	105	93
12. Pepaya/ <i>Papaya</i>	2 521	3 473	3 754	2 960
13. Pisang/ <i>Banana</i>	9 087	12 066	13 384	8 976
14. Rambutan/ <i>Rambutans</i>	664	530	2 132	1 070
15. Salak/ <i>Salacia</i>	6 085	8 901	5 939	6 248
16. Sawo/ <i>Sapodilla</i>	1 009	1 634	2 119	1 865
17. Sirsak/ <i>Sirzak</i>	428	566	292	432
18. Sukun	781	718	491	573
19. Melinjo/ <i>Fruit Tree</i>	223	222	292	254
20. Petai	795	1 052	945	803
21. Jengkol	5 860	8 539	6 002	6 457
Jumlah/ <i>Total</i>	55 657	104 070	73 832	51 552

Catatan/ *Note:* *) Angka sementara dari Dinas Pertanian

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Banyaknya Tanaman Sayuran dan Tanaman Buah-
Buahan (Tahunan) Di Kabupaten Bengkulu Selatan
Tabel 5.1.16. 2016 – 2017 (Batang)
Table *Number of Crops Vegetables and Fruits by Type in
Bengkulu Selatan Regency 2016–2017 (Trees)*

Jenis Sayuran/Buah- buahan <i>Type of Vegetables/Fruit</i>	Banyaknya Tanaman <i>Number of Crops</i> (Batang/ Trees)		Tanaman Menghasilkan <i>Harvested Crops</i> (Batang/ Trees)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpokat/ <i>Avocado</i>	5 470	5 513	1 752	1 870
2. Belimbing/ <i>Bilimbi</i>	1 208	1 288	655	639
3. Duku/ <i>Langsat/ Lanzon</i>	9 444	9 069	2 194	3 426
4. Durian/ <i>Durian</i>	31 025	30 884	6 852	10 602
5. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 369	1 558	618	697
6. Jambu Air/ <i>Waterapple</i>	3 595	3 452	1 253	859
7. Jeruk/ <i>Orange</i>	99 929	96 556	25 861	59 908
8. Mangga/ <i>Mango</i>	14 462	14 916	5 072	3 149
9. Manggis	1 501	1 412	730	2
10. Nangka/ <i>Cimpe dak</i>	5 754	6 356	2 164	2 832
11. Nanas/ <i>Pineapple</i>	2 919	2 527	1 501	1 352
12. Pepaya/ <i>Papaya</i>	8 945	9 355	5 550	5 746
13. Pisang/ <i>Banana</i>	34 919	36 630	27 536	23 325
14. Rambutan/ <i>Rambutans</i>	13 745	13 240	7 129	2 347
15. Salak/ <i>Salacia</i>	141 965	14 744	105 067	110 337
16. Sawo/ <i>Sapodilla</i>	2 879	3 169	2 301	2 353
17. Sirsak/ <i>Sirzak</i>	1 786	2 482	876	1 058
18. Sukun	1 114	1 177	594	644
19. Melinjo/ <i>Fruit Tree</i>	1 298	1 294	587	532
20. Petai	3 283	3 199	1 500	1 007
21. Jengkol	40 352	40 010	10 036	8 781
Jumlah/ <i>Total</i>	426 962	298 831	209 828	241 466

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2017

Tabel

Table 5.1.17. *Planted Area, Harvested Area and Production of Medicinal Plants by Type in Bengkulu Selatan Regency 2017*

Tanaman Biofarmaka <i>Medicinal Plants</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (M ²)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jahe/ <i>Ginger</i>	7 819	3 695	9 085
2. Lengkuas/ <i>Galangal</i>	11 567	3 671	11 479
3. Kencur	3 981	1 554	3 063
4. Kunyit/ <i>Turmeric</i>	11 082	3 548	8 056
5. Mengkudu/ <i>Pace</i>	-	-	-
6. Mahkota Dewa	-	-	-
7. Keji beling	-	-	-
8. Sambiloto	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

5.2 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis dan Kecamatan 2017 (Ha)*
Table Planted Area of Estate Crops by Type of Crops and District 2017 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>			
	Kopi <i>Caffe</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	68.00	119.50	133.00	1 433.00
Kota Manna	7.00	110.00	46.00	711.30
Kedurang	789.00	446.00	97.30	581.00
Bunga Mas	12.00	609.00	60.50	1 706.50
Pasar Manna	4.00	11.00	18.50	132.00
Kedurang Ilir	91.00	1 010.00	41.80	1 670.50
Seginim	115.00	145.00	116.00	296.00
Air Nipis	661.00	123.00	102.50	491.50
Pino	75.00	485.50	50.00	1 277.07
Pino Raya	227.00	398.50	181.00	5 540.00
Ulu Manna	668.00	925.00	83.00	933.00
Jumlah/ Total	2 717.00	4 382.50	929.60	14 771.87
2016	2 671.50	4 475.50	908.35	14 444.37
2015	2 700.00	4 637.50	953.60	14 276.37
2014	2 671.00	4 654.50	951.60	14 092.37
2013	2 716.50	4 608.00	951.00	13 729.87

Catatan/ Note: *) Angka sementara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.1.

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Cengkeh <i>Clove</i>	Lada <i>Pepper</i>	Coklat <i>Cocoa</i>	Kayu Manis <i>Cassia vera</i>	Kemiri <i>Cand lenut</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Manna	1.00	-	67.00	-	-
Kota Manna	1.95	-	91.00	-	-
Kedurang	18.10	-	189.50	-	-
Bunga Mas	-	-	14.50	-	-
Pasar Manna	1.00	-	9.00	-	-
Kedurang Ilir	11.20	-	50.50	2.00	3.85
Seginim	0.50	1.50	88.00	-	-
Air Nipis	-	-	118.50	7.00	12.50
Pino	6.00	5.00	199.00	-	-
Pino Raya	4.00	4.50	120.00	-	2.50
Ulu Manna	-	14.00	182.00	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	43.75	25.00	1 129.00	9.00	18.85
2016	38.15	24.00	1 175.00	-	-
2015	36.05	25.00	1 333.50	9.00	18.95
2014	34.65	25.00	1 421.50	11.00	18.75
2013	27.70	28.20	1 464.00	11.00	18.75

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.1.

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Aren <i>Arenga</i>	Kapuk <i>Capok</i>	Pinang <i>Areca Palm</i>	Nilam <i>Aromatic Herb Oil</i>	Pala
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	-	1.00	29.00	-	-
Kota Manna	10.00	2.60	26.00	-	-
Kedurang	-	-	36.60	-	16.50
Bunga Mas	-	-	31.50	-	-
Pasar Manna	2.50	-	2.00	-	-
Kedurang Ilir	-	-	36.25	-	2.00
Seginim	8.00	7.00	10.00	-	-
Air Nipis	11.50	-	26.50	-	38.50
Pino	15.25	1.30	14.25	-	-
Pino Raya	34.75	8.00	46.00	-	-
Ulu Manna	3.75	1.05	14.00	-	10.00
Jumlah/ <i>Total</i>	85.75	20.95	272.10	-	67.00
2016	85.25	-	263.60	-	-
2015	85.75	20.95	270.35	-	7.50
2014	85.75	23.95	272.35	-	-
2013	85.75	23.95	258.45	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.2.2. Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis dan Kecamatan 2017 (Ton)*
 Table *Production Of Estate Crops By Type Of Crops And District 2017 (Ton)*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>			
	Kopi <i>Caffe</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	32.21	65.18	130.57	15 648.80
Kota Manna	3.75	51.05	37.73	9 933.00
Kedurang	656.43	229.77	71.94	6 486.00
Bunga Mas	1.63	543.60	58.66	19 332.00
Pasar Manna	1.92	4.42	22.75	1 659.20
Kedurang Ilir	57.63	751.18	45.58	16 558.01
Seginim	46.56	62.33	93.20	3 408.75
Air Nipis	580.30	34.22	79.44	3 885.00
Pino	31.26	288.15	59.79	15 439.50
Pino Raya	102.38	305.93	183.03	81 948.50
Ulu Manna	569.66	524.44	102.46	8 874.64
Jumlah/ Total	2 083.72	2 860.28	885.15	183 173.39
2016	1 789.10	2 923.70	898.88	178 165.84
2015	1 459.81	2 729.54	843.83	145 559.44
2014	1 491.92	3 306.13	862.49	165 515.54
2013	1 430.20	3 245.23	683.39	144 704.47

Catatan/ Note: *) Angka sementara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.2.*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Cengkeh <i>Clove</i>	Lada <i>Pepper</i>	Coklat <i>Cocoa</i>	Kayu Manis <i>Cassia vera</i>	Kemiri <i>Cand lenut</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Manna	0.12	-	11.77	-	-
Kota Manna	-	-	22.06	-	-
Kedurang	-	-	129.20	-	-
Bunga Mas	-	-	12.47	-	-
Pasar Manna	-	-	2.50	-	-
Kedurang Ilir	1.23	-	31.91	-	0.26
Seginim	-	-	35.80	-	-
Air Nipis	-	-	41.21	1.84	-
Pino	-	0.31	86.81	-	-
Pino Raya	0.46	0.63	78.60	-	0.48
Ulu Manna	-	2.69	107.88	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1.81	3.62	560.21	1.84	0.73
2016	4.00	3.81	613.29	-	-
2015	3.38	3.56	614.81	-	1.06
2014	3.52	3.91	726.13	0.90	1.07
2013	3.50	5.86	702.74	-	3.78

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.2.*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Aren <i>Arenga</i>	Kapuk <i>Capok</i>	Pinang <i>Areca Palm</i>	Nilam <i>Aromatic Herb Oil</i>	Pala
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	-	0.10	17.20	-	-
Kota Manna	3.68	0.13	7.49	-	-
Kedurang	-	-	18.60	-	-
Bunga Mas	-	-	6.26	-	-
Pasar Manna	1.02	-	1.24	-	-
Kedurang Ilir	-	-	15.87	-	-
Seginim	2.85	0.36	3.79	-	-
Air Nipis	6.04	-	7.91	-	-
Pino	10.81	0.08	5.89	-	-
Pino Raya	15.48	1.28	34.52	-	-
Ulu Manna	2.35	0.07	8.52	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	42.22	2.02	127.28	-	-
2016	41.01	-	127.47	-	-
2015	35.71	1.92	114.24	-	-
2014	37.88	2.33	118.29	-	-
2013	37.86	2.32	125.54	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel
Table

5.2.3.

Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bengkulu Selatan 2017 (Ha)
*Estate Crops by Type Of Crops in Bengkulu Selatan
Regency 2017 (Ha)*

Jenis Tanaman Perkebunan <i>Type of Estates Crops</i>	Tanaman Muda/ Belum Produktif <i>Young Crops</i>	Meng hasilkan/ Produktif <i>Production</i>	Rusak/Tua / Kurang Produktif <i>Damage Crops</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Sawit	2 332.90	12 426.50	12.50	14 771.90
Karet	1 298.50	3 074.00	10.00	4 382.50
Kopi	128.80	2 568.80	19.50	2 717.10
Kakao	251.80	862.80	14.50	1 129.10
Kelapa	116.10	793.50	20.00	929.60
Lada	1.00	24.00	-	25.00
Cengkeh	17.90	24.40	1.50	43.80
Aren	9.80	75.50	0.50	85.80
Kayu Manis	2.00	7.00	-	9.00
Pinang	61.90	207.30	3.00	272.20
Kapuk	0.50	20.50	-	21.00
Kemiri	1.90	4.50	12.50	18.90
Pala	67.00	-	-	67.00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Jumlah Rumah Tangga Perkebunan Rakyat Menurut
Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu
Selatan 2017
Tabel 5.2.4. *Number of Household of Smallholder Estate by Type of
Table Estates Crops in Bengkulu Selatan Regency 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>			
	Kopi <i>Caffe</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	124	137	730	1 820
Kota Manna	17	89	352	548
Kedurang	1 014	424	280	397
Bunga Mas	20	653	136	1 453
Pasar Manna	26	23	184	136
Kedurang Ilir	173	1 189	193	1 228
Seginim	249	148	318	239
Air Nipis	709	173	220	814
Pino	182	369	275	1 162
Pino Raya	483	515	1 093	4 888
Ulu Manna	643	660	129	646
Jumlah/ Total	3 640	4 380	3 910	13 331
2016	-	-	-	-
2015	3 645	4 657	3 954	12 908
2014	3 596	4 674	3 937	12 627
2013	3 695	4 494	3 961	12 130

Catatan/ Note: *) Angka sementara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.4.

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Cengkeh <i>Clove</i>	Lada <i>Pepper</i>	Coklat <i>Cocoa</i>	Kayu Manis <i>Cassia vera</i>	Kemiri <i>Cand lenut</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Manna	40	-	138	-	-
Kota Manna	34	-	110	-	-
Kedurang	199	-	169	-	-
Bunga Mas	-	-	23	-	-
Pasar Manna	12	-	38	-	-
Kedurang Ilir	54	-	217	50	14
Seginim	8	18	100	-	-
Air Nipis	-	-	99	25	29
Pino	23	22	310	-	-
Pino Raya	56	23	431	-	92
Ulu Manna	-	48	147	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	426	111	1 782	75	135
2016	-	-	-	-	-
2015	412	113	1 963	75	146
2014	406	92	2 101	147	126
2013	405	263	2 102	165	92

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.4.*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman Perkebunan/ <i>Kind of Estate Crops</i>				
	Aren <i>Arenga</i>	Kapuk <i>Capok</i>	Pinang <i>Areca Palm</i>	Nilam <i>Aromatic Herb Oil</i>	Pala
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	-	30	165	-	-
Kota Manna	140	278	302	-	1
Kedurang	-	-	415	-	48
Bunga Mas	-	-	107	-	-
Pasar Manna	24	-	56	-	-
Kedurang Ilir	-	-	175	-	24
Seginim	28	34	54	-	29
Air Nipis	62	-	98	-	-
Pino	125	28	57	-	-
Pino Raya	491	238	565	-	-
Ulu Manna	33	22	74	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	903	630	2 068	-	102
2016	-	-	-	-	-
2015	903	645	2 085	-	6
2014	901	627	2.156	-	-
2013	860	689	1.942	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan 2017
Table Livestock Population by Kind and District 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i> (Ekor/ <i>Head</i>)					
	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	2 012	-	408	1 908	-	-
Kota Manna	1 085	-	208	732	-	-
Kedurang	653	-	297	955	132	-
Bunga Mas	1 827	-	448	1 785	-	-
Pasar Manna	697	-	222	573	-	-
Kedurang Ilir	1 164	-	495	1 752	-	-
Seginim	1 157	-	379	2 789	-	-
Air Nipis	806	-	230	1 618	39	-
Pino	1 105	-	291	1 903	-	-
Pino Raya	2 252	-	243	2 275	313	-
Ulu Manna	200	-	168	1 010	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	12 958	-	3 389	17 300	484	-
2016	14 396	-	3 714	18 974	193	-
2015	14 080	-	3 871	18 857	175	-
2014	13 853	-	3 874	18 801	159	-
2013	13 849	-	3 761	22 917	135	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan 2017
Table Poultry Population by Kind and District 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Unggas/ Kind of Poultry (Ekor/ Head)				Entok
	Ayam Buras <i>Domestic Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiller</i>	Itik/ Itik Manila <i>Duck Manila</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	25 499	-	-	1 812	1 976
Kota Manna	82 857	5 569	11 724	1 240	1 352
Kedurang	6 071	-	30 030	1 480	1 614
Bunga Mas	27 544	-	-	1 593	1 737
Pasar Manna	14 667	-	3 830	1 343	1 464
Kedurang Ilir	35 948	-	32 831	1 657	1 807
Seginim	31 986	-	3 555	7 508	8 187
Air Nipis	19 236	-	1 920	3 854	4 203
Pino	9 075	-	14 055	1 332	1 453
Pino Raya	49 401	-	-	3 163	3 449
Ulu Manna	17 255	-	-	1 398	1 525
Jumlah/ <i>Total</i>	319 539	5 569	97 945	26 380	28 767
2016	297 265	5 569	96 089	23 786	28 301
2015	296 487	51 968	88 769	22 826	146
2014	304 317	5 569	62 038	22 704	28 269
2013	323 396	5 569	47 575	20 088	=

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table

5.3.3

Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenisnya Yang
Tercatat Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2017 (Ekor)
*Number of Livestock Slaughtered by Kind That
Registered in Bengkulu Selatan Regency 2017 (Head)*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Pemotongan Termonitor <i>Registered</i>	Laporan dari Kepala Desa <i>Villages Reported</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi/ Cow	601	-	601
2. Kuda/ Horse	-	-	-
3. Kerbau/ Buffalo	183	-	183
4. Kambing/ Goat	-	-	-
5. Domba/ Sheep	1 311	-	1 311
6. Babi/ Pig	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2 095	-	2 095
2016	702	-	702
2015	752	-	752
2014	2 861	1 479	4 340
2013	532	1 301	1 833

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.3.4
Table

Konsumsi Daging Menurut Jenis Ternak-Unggas dan Kecamatan 2017
Consumption of Meat By Kind of Livestock-Poultry and District 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Daging Ternak/ <i>Kind of Livestock (Ton)</i>					
	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	5.63	-	4.10	1.09	-	-
Kota Manna	2.25	-	2.09	0.42	-	-
Kedurang	3.15	-	2.98	0.55	0.03	-
Bunga Mas	3.55	-	4.50	1.02	-	-
Pasar Manna	5.00	-	2.23	0.33	-	-
Kedurang Ilir	3.70	-	4.97	1.00	-	-
Seginim	2.27	-	3.81	1.59	-	-
Air Nipis	5.94	-	2.31	0.92	0.01	-
Pino	4.07	-	2.92	1.09	-	-
Pino Raya	7.69	-	2.44	1.30	0.07	-
Ulu Manna	1.87	-	1.69	0.58	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	45.12	-	34.04	9.89	0.11	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.3.4.

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Daging Unggas/ <i>Kind of Poultry Meat (Ton)</i>				
	Ayam Buras/ <i>Domestic Chicken</i>	Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	Itik/ Itik Manila/ <i>Duck/ Duck Manila</i>	Entok
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Manna	1.58	-	7.53	0.28	0.33
Kota Manna	1.06	0.03	5.25	0.10	0.12
Kedurang	1.06	-	7.25	0.13	0.16
Bunga Mas	1.06	-	8.07	0.17	0.19
Pasar Manna	1.58	-	11.43	0.23	0.27
Kedurang Ilir	1.06	-	8.43	0.25	0.29
Seginim	0.53	-	5.11	0.12	0.14
Air Nipis	0.53	-	13.43	0.22	0.25
Pino	1.06	-	9.38	0.30	0.35
Pino Raya	2.12	-	17.42	0.35	0.41
Ulu Manna	0.53	-	4.14	0.07	0.08
Jumlah/ <i>Total</i>	12.17	0.03	97.44	2.22	2.59

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : *The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel
Table

5.3.5

Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan
Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan 2017
*Production of Livestock Meat by District and Kind in
Bengkulu Selatan Regency 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock (Ton)</i>					
	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	7.34	-	4.23	1.16	-	-
Kota Manna	3.95	-	2.16	0.45	-	-
Kedurang	2.38	-	3.08	0.58	0.03	-
Bunga Mas	6.66	-	4.65	1.09	-	-
Pasar Manna	2.54	-	2.30	0.35	-	-
Kedurang Ilir	4.24	-	5.13	1.07	-	-
Seginim	4.22	-	3.94	1.70	-	-
Air Nipis	2.94	-	2.38	0.99	0.01	-
Pino	4.03	-	3.02	1.16	-	-
Pino Raya	8.21	-	2.52	1.39	0.08	-
Ulu Manna	0.73	-	1.74	0.62	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	47.24	-	35.15	10.56	0.12	93.07
2016	104.81	-	97.17	18.22	0.22	220.42
2015	119.22	-	104.60	18.84	0.26	242.92
2014	177.13	-	209.87	37.33	0.36	424.74
2013	171.11	-	201.09	26.72	0.36	399.28

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table

5.3.6

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenisnya Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2017
Production of Poultry Meat by District and in Bengkulu Selatan Regency 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Daging Unggas/ <i>Kind of Poultry Meat (Ton)</i>				
	Ayam Buras/ <i>Domestic Chicken</i>	Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	Itik/ Itik Manila/ <i>Duck/ Duck Manila</i>	Entok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	1.93	-	-	0.13	0.11
Kota Manna	6.29	0.03	3.73	0.09	0.07
Kedurang	0.46	-	9.56	0.10	0.09
Bunga Mas	2.09	-	-	0.11	0.09
Pasar Manna	1.11	-	1.22	0.09	0.08
Kedurang Ilir	2.73	-	10.45	0.11	0.10
Seginim	2.43	-	1.13	0.52	0.44
Air Nipis	1.46	-	0.61	0.27	0.23
Pino	0.69	-	4.47	0.09	0.08
Pino Raya	3.75	-	-	0.22	0.19
Ulu Manna	1.31	-	-	0.10	0.08
Jumlah/ <i>Total</i>	24.25	0.03	31.17	1.83	1.56
2016	44.31	0.03	59.47	2.77	2.52
2015	45.04	0.03	59.22	2.83	2.51
2014	76.83	0.03	92.40	6.23	4.52
2013	79.31	0.03	88.83	-	=

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.3.7. *Produksi Telur Menurut Jenisnya Yang Tercatat Di Kabupaten Bengkulu Selatan 2003 – 2017*
 Table *Eggs Production by Kind That Registered in Bengkulu Selatan Regency 2003– 2017*

Tahun Year	Jenis Telur/ Kind of Eggs (Ton)					
	Ayam Buras Domestic Chicken	Ayam Ras Layer	Itik Duck	Entok	Angsa Swan	Burung Puyuh Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2003	34.64	7.78	124.50	=	=	=
2005	34.15	38.90	108.54	=	=	=
2006	40.95	3.40	124.30	=	=	=
2007	35.94	3.40	124.30	=	=	=
2008	36.85	2.50	135.16	=	=	=
2009	62.60	2.48	188.24	=	=	=
2010	47.38	48.40	38.89	=	=	=
2011	87.56	45.62	56.23	=	=	=
2012	233.25	32.21	63.28	=	=	=
2013	133.89	76.19	81.96	61.35	=	=
2014	125.99	181.69	92.63	52.58	0.22	26.04
2015	122.75	354.68	93.11	52.63	0.23	27.40
2016	123.07	442.68	97.05	52.64	0.24	28.92
2017	122.87	355.97	117.95	53.05	0.24	26.70

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : The Agriculture Service of Bengkulu Selatan Regency

